

**KEBERPALINGAN MANUSIA DARI KEBENARAN YANG HAKIKI**



OLEH;  
LUBIS  
0088 03 24 2009

Dibuat untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Tafsir  
Program pasca sarjana Universitas Muslim Indonesia Makassar

PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA  
MAKASSAR  
2010

## **Keberpalingan manusia dari kebenaran yang hakiki**

**Oleh : LUBIS**

### **A. Latar belakang masalah.**

Al-qura'an sebagai wahyu Allah dan tidak ada keraguan atasnya walau sedikitpun. Al-Qur'an disamping sebagai petunjuk juga sebagai pembeda antara benar dan yang salah.

Pada makalah ini, ada tiga subjek pembahasan yakni :

*Pertama; Q.S. al- Baqarah : 74.* Yang berisi manusia yang sulit sekali menerima kebenaran yang berasal dari Allah, hal itu disebabkan karena hatinya sangat keras seperti batu, bahkan lebih keras lagi dari batu.

*Kedua; Q.S. al-Imran :83.* Yang berisi tentang manusia yang masih selalu mencari agama lain selain agama Allah, padahal mereka tak pernah menyadari akan kekuasaan Allah meliputi seluruh yang ada dalam alam semesta ini, serta hanya kepada Allah lah semua yang ada tunduk dan berserah diri walau keadaan terpaksa maupun tidak.

*Ketiga; Q.S. al-Maidah : 17.* Yang berisi tentang pertentangan kaum Nabi Isa a.s tentang keberadaannya. Apakah Ia sebagai Tuhan ataukah Ia sebagai manusia, ataukah Ia sebagai manusia dan sekaligus Tuhan. Dan al-Qura'an secara tegas membantahnya bahwa Isa al Masih adalah sebagai manusia dan merupakan seorang rasul Allah SWT.

### **B. Rumusan Masalah.**

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang masalah, maka akan diuraikan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Keberpalingan manusia dari kebenaran yang hakiki.

#### I. Penjelasan Al-Qur'an Surah al-Baqarah : 74.

Di dalam Al-Qur'an Surah Al baqarah : 74, Allah SWT, berfirman :

ثُمَّ قَسَتْ قُلُوبُكُمْ مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ فَهِيَ كَالْحِجَارَةِ أَوْ أَشَدُّ قَسْوَةً وَإِنَّ مِنَ الْحِجَارَةِ لَمَا يَتَفَجَّرُ مِنْهُ الْأَنْهَارُ وَإِنَّ مِنْهَا لَمَا يَشْقُقُ فَيَخْرُجُ مِنْهُ الْمَاءُ وَإِنَّ مِنْهَا لَمَا يَهْبِطُ مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ وَمَا اللَّهُ بِغَفِيلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ﴿٧٤﴾

Artinya :

*Setelah itu hati kamu menjadi keras sehingga ia seperti batu, bahkan lebih keras lagi. Pada hal di antara batu-batu itu sungguh ada yang mengalir sungai-sungai darinya yang diantaranya sungguh ada yang terbelah lalu keluarlah mata air darinya dan diantaranya sungguh ada yang meluncur jatuh, karena takut kepada Allah. Dan Allah sekali-kali tidak lengah dari apa yang kamu kerjakan.<sup>1</sup>*

Ayat ini menggambarkan tentang suatu kaum yang kemudian karena di sebabkan oleh hatinya yang sangat keras melebihi kerasnya batu.

Dalam tafsir Al-Misbah, diartikan “kemudian hati kamu tidak *melemah* dan *tunduk*, menjadi keras sehingga ia menjadi seperti batu yang sifatnya keras dan kaku.<sup>2</sup>

Ayat ini tidak mempersamakannya dengan besi, karena besi dapat luluh, bahkan lebih keras lagi dengan batu. Betapa tidak dikatakan keras, *pada hal di antara batu-batu*

---

<sup>1</sup> Al- Quranul Karim terjemahannya, Departemen Agama, RI, h. 110.

<sup>2</sup> Quraish Shihab, Tafsir Al-misbah, h.232.

*itu sungguh ada yang mengalir sungai-sungai darinya. Sehingga bentuknya berubah akibat aliran air, lalu keluarlah mata air darinya dan di antaranya sungguh ada yang meluncur jatuh, atas kehendak Allah melalui hukum sebab dan akibat yang patut diikutinya, karena takut kepada Allah SWT.<sup>3</sup>*

Demikianlah perumpaan dalam Al-Qura'an, tentang hati kaum yang tidak beriman disamakan dengan batu yang sangat keras, sehingga apabila mendengarkan suatu kebenaran mereka senantiasa mengingkarinya meski ilmu pengetahuan dan kebenaran yang hakiki membantahnya.

## **II. Penjelasan Surah al-Imran 83.**

Didalam Surah Al-Imran ayat, 83 Allah berfirman :

أَفَغَيْرَ دِينِ اللَّهِ يَبْغُونَ وَلَهُ أَسْلَمَ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ طَوْعًا وَكَرْهًا  
وَإِلَيْهِ يُرْجَعُونَ ﴿٨٣﴾

*Artinya :*

*Maka mengapa mereka mencari agama yang lain selain agama Allah, pada hal apa yang dilangit dan bumi berserah diri kepadanya (baik) dengan yang suka dan terpaksa, dan hanya kepada-Nya lah mereka kembali.<sup>4</sup>*

Didalam tafsir Al-misbah, Prof.Dr. Quraish Shihab menjelaskan, *Apakah mereka berpaling sehingga mereka keluar dari ketaatan Allah SWT, karena mencari agama yang lain dari agama Allah. Bagaimana mereka mencari selain agama Allah, padahal kepada-*

---

<sup>3</sup> Ibid,h.232.

<sup>4</sup> Al- Quranul Karim terjemahannya, Departemen Agama, RI, h. 510.

*Nya lah berserah diri tunduk dan patuh segala apa yang dilangit dan dibumi baik, kepatuhan itu dengan suka karna terpaksa akibat tidak mampu mengelak.*<sup>5</sup>

Hal ini menandakan bahwa kekuasaan Allah meliputi segala sesuatu, tidak ada tempat berlindung kecuali kepada-Nya, dan tidak ada agama yang patut di ikuti selain Agama Allah (Islam) walaupun demikian tetap saja manusia berpaling akan hal itu padahal semua yang ada dalam alam semesta berserah diri kepada Allah SWT, serta kepada-Nya pulalah manusia dikembalikan, untuk dimintai pertanggung jawaban atas segala yang telah dilakukannya.

Ketundukan dan ketaatan apa yang ada dilangit dan di bumi, dengan suka hati, nampak antara lain dengan ketundukan hamba-hambanya taat walau mereka diberi pilihan untuk taat atau tidak. Adapun ketundukan yang terpaksa, adalah yang terjadi dari makhluk-makhluknya yang diberikan pilihan, sehingga harus menerima apa yang ditetapkannya. Alam raya tunduk kepada Allah yang nampak dengan jelas pada keniscayaan hukum-hukum yang ditetapkan Allah atas alam raya ini. Air tidak pernah membangkang sehingga senantiasa mengalir ketempat yang tinggi. Matahari tidak pernah terbit disebelah barat dan terbenam disebelah timur. Hukum-hukum allah bersifat konsisten, walaupun berubah, perubahannya berdasarkan hukum-hukum yang ditetapkannya juga. Baik hukum itu telah diketahui manusia maupun yang belum. Manusia yang diberikan kemampuan untuk memilih, dan memilihpun masih dalam hal tidak dapat mengelak dari ketundukan dan kepatuhan kepada-Nya, walaupun manusia itu tidak rela.

### **III. Penjelasan Surah al-Maidah:17.**

---

<sup>5</sup> *Quraish Shihab, Tafsir Al-misbah, h.138.*

Akidah tauhid masih terus hidup sepeninggal Nabi Isa a.s, dikalangan murid-murid dan pengikutnya. Salah satu Injil dari sekian Injil yang banyak, yaitu Injil Barnabas, menceritakan tentang Nabi Isa a.s dan menyipatinya sebagai rasul Allah. Kemudian terjadi perselisihan di antara mereka tentang eksistensi Isa al-Masih. Sebagian diantara mereka mengatakan, bahwa Nabi Isa a.s adalah seorang rasul dari sisi Allah sebagaimana halnya rasul-rasul Allah yang lain, sebagian lagi mengatakan bahwa dia memang sebagai rasul tetapi memiliki hubungan khusus dengan Allah. Sebagian lagi mengatakan bahwa dia adalah putra Allah, karena tidak berayah dari segi biologis, namun demikian ia juga masih tetap makhluk Allah. Tetapi sebagian lagi mengatakan bahwa Nabi Isa a.s, adalah putra Allah, bukan makhluk Allah, dan dia memiliki sifat Qidam “ Maha dulu “ sebagaimna Bapa.<sup>6</sup>

Sehubungan dengan pertentangan tersebut. Didalam Q.S al-Maidah : 17. Allah SWT, berfirman :

لَقَدْ كَفَرَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ ۚ قُلْ فَمَنْ يَمْلِكُ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا  
 إِنْ أَرَادَ أَنْ يُهْلِكَ الْمَسِيحَ ابْنَ مَرْيَمَ وَأُمَّهُ وَفِي الْأَرْضِ جَمِيعًا وَلِلَّهِ مُلْكُ  
 السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ ۚ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٧﴾

Artinya :

*Sesungguhnya telah kafirlah orang yang berkata “ sesungguhnya Allah itu ialah Al masih putra Maryam” katakana lah (Muhammad) maka siapakah yang dapat menghalang-halangi Allah, jika dia hendak membinasakannya Al masih putra Maryam beserta ibunya dan seluruh ( manusia) yang berada di bumi? Dan milik*

<sup>6</sup> Tafsir Fi Zilalil Qura'an – Syuruq, Beirut, 1412 H/ 1992 M, h. 196.

*Allah yang ada diantara keduanya. Dia menciptakan apa yang dia kehendaki, dan Allah maha kuasa atas segala sesuatu.*<sup>7</sup>

Salah satu kegelapan yang menyelubungi jiwa dan fikiran ahlu kitab, lebih-lebih kaum Nasrani adalah keyakinan mereka tentang Tuhan, inilah permasalahan utama yang diluruskan oleh Nabi Muhammad SAW.

Dalam tafsir al-Misbah Prof. Dr. Quraish Shihab menjelaskan tentang makna didalam ayat :

لَقَدْ كَفَرَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ

Bahwa dia adalah putra seorang wanita, yang membuktikan bahwa dia bukan Tuhan karena Tuhan tidak mungkin membutuhkan sesuatu, sehingga tidak mungkin ia diperanakkan. Untuk menjelaskan kesesatan mereka Allah memerintahkan nabi Muhammad dengan ( ) katakanlah, sebagai bukti kesesatan mereka.<sup>8</sup>

Ini membuktikan betapa kaum Nabi Isa a.s, berpaling dalam kebenaran serta mengingkari mengenai kedudukan al Masih sebagai rasul Allah.

### **C. Kesimpulan.**

Adapun sebagai kesimpulan dari pembahasan kami adalah :

*Pertama; Q.S. al- Baqarah : 74.* Yang berisi manusia yang sulit sekali menerima kebenaran yang berasal dari Allah, hal itu disebabkan karena hatinya sangat keras seperti batu, bahkan lebih keras lagi dari batu.

*Kedua; Q.S. al-Imran :83.* Yang berisi tentang manusia yang masih selalu mencari agama lain selain agama Allah, padahal mereka tak pernah menyadari akan kekuasaan Allah

---

<sup>7</sup> Al- Quranul Karim terjemahannya, Departemen Agama, RI, h. 854.

<sup>8</sup> Quraish Shihab, Tafsir Al-misbah, Opcit, h.56

meliputi seluruh yang ada dalam alam semesta ini, serta hanya kepada Allah lah semua yang ada tunduk dan berserah diri walau keadaan terpaksa maupun tidak.

*Ketiga; Q.S. al-Maidah : 17.* Yang berisi tentang pertentangan kaum Nabi Isa a.s tentang keberadaannya. Apakah Ia sebagai Tuhan atukah Ia sebagai manusia, atukah Ia sebagai manusia dan sekaligus Tuhan. Dan al-Qura'an secara tegas membantahnya bahwa Isa al Masih adalah sebagai manusia dan merupakan seorang rasul Allah SWT.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

*-Al- Quranul Karim terjemahannya, Departemen Agama, RI 1993.*

*-Quraish Shihab, Tafsir Al-misbah.*

*-Tafsir Fi Zilalil Qura'an – Syuruq, Beirut, 1412 H/ 1992 M.*



## DAFTAR ISI

- A. Latar belakang masalah.....
- B. Rumusan Masalah.....
  - I. Penjelasan Al-Qur'an Surah al-Baqarah : 74.....
  - II. Penjelasan Surah al-Imran 83.....
  - III. Penjelasan Surah al-Maidah:17.....
- C. Kesimpulan.....

**Tugas Makalah Mata Kuliah Tafsir**

**KEBERPALINGAN MANUSIA DARI KEBENARAN YANG HAKIKI**

**Dosen Pembimbing :**

**Prof. Dr. H.M.Rusydi Khalid, MA**

**Dr. H. Muh. Thahir Bandu, MA**

**Disusun Oleh :**

**LUBIS**

**NIM. 0088.03.24.2009**

**PROGRAM PASCA SARJANA  
MAGISTER PENGAJIAN ISLAM  
ANGKATAN XXIV  
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA  
2010**